



Sosialisasi Dasar – Dasar Akuntansi Pada Ukm Di Rt 01 Dan Rt 02 Kampung Lama Desa Tulehu

Ardhiatul Halima Tuasalamony¹ ✉

¹ *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada UKM khususnya UKM Kampung Lama RT 01 dan RT 02 tentang dasar – dasar akuntansi, pencatatan dalam akuntansi serta laporan keuangan. Kegiatan ini melibatkan UKM berlokasi di Kampung Lama RT 01 dan RT.02 Desa Tulehu, kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai dasar-dasar akuntansi.

Kata Kunci: *Dasar Akuntansi, UKM, Kampung Lama Desa Tulehu*

Abstract

This community service activity aims to provide knowledge and understanding to SMEs, especially Kampung Lama RT.01 dan RT 02 about the basics of accounting, recording in accounting and financial statements. This activity involved UKM located in Kampung Lama RT 01 dan RT 02 Tulehu Village, this activity was carried out by providing socialization and education on the basics of accounting.

Keywords: *Basic Accounting, UKM , Desa Tulehu*

✉ Corresponding author :

Email Address : Ardhiatul.h@iainambon.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) di suatu daerah merupakan suatu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah tersebut. Peran penting yang dimaksud adalah selain mampu melakukan perluasan pada kesempatan usaha, UKM juga memberikan manfaat seperti perluasan kesempatan kerja yang selama ini dibutuhkan oleh masyarakat dalam menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari. Selain itu UKM juga dapat memberikan kontribusi positif baik secara makro maupun mikro yaitu dengan terserapnya angkatan kerja, meningkatkan serta pertumbuhan investasi. Oleh karena itu Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi salah satu pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Meskipun memiliki peran yang strategis, pengembangan UKM juga bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi

tantangan perkembangan UKM sekarang ini. Dalam UKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam usahanya.

Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Selain itu, informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, lebih spesifik dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap Perusahaan.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil.

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan cara memberikan pemahaman dan motivasi kepada para peserta agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pengenalan komponen laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi akuntansi UKM dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Peserta merupakan pelaku usaha UKM yang ada di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu. Sebagian besar skala usaha UKM peserta sosialisasi ini adalah usaha mikro dengan jenis usaha berupa usaha makanan mulai dari kue” hingga makanan berat seperti nasi goreng, nasi kuning , dll.



Gambar 1. Penyampaian materi dan tanya jawab

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial. Penyampaian materi khususnya yang berkaitan dengan istilah-istilah akuntansi dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana dan perumpamaan yang mudah dipahami oleh para peserta sosialisasi.

b. Pembahasan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sebagian besar pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu merupakan pelaku usaha mikro yang belum mempunyai pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Pelaku UKM di Kampung Lama Desa Tulehu dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Beberapa pelaku UKM di Kampung Lama Desa Tulehu juga ada yang belum paham tentang akuntansi dan apa tujuan pembuatan laporan keuangan.

Praktik yang terjadi selama ini yaitu sebagian besar para pelaku UKM mencampurkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi sehingga perkembangan modal usaha mereka tidak dapat diidentifikasi dengan jelas. Sebagian besar pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu juga tidak melakukan pencatatan transaksi secara rinci dan pembuatan laporan keuangan sehingga perkembangan kegiatan usaha mereka tidak dapat dilihat dengan baik. Hal ini sejalan dengan (Rudiantoro & Siregar, 2012) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dan jumlah barang yang dibeli dan dijual. Praktik akuntansi yang seperti ini kurang baik untuk perkembangan kegiatan usaha pelaku UMKM di Desa Kota Daro.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dasar – dasar akuntansi pada UKM ini sangat membantu para pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu. Sosialisasi ini menghimbau para pelaku UKM untuk memisahkan antara uang untuk keperluan usaha dan uang untuk keperluan pribadi/keluarga. Hal ini bertujuan agar para pelaku UKM dapat mengidentifikasi perkembangan modal usaha mereka dengan baik sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha. sosialisasi ini juga memberikan penjelasan kepada para pelaku UKM tentang peran penting akuntansi dalam kegiatan usaha. Hal ini bertujuan untuk memotivasi para pelaku UKM agar menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka.

Kegiatan sosialisasi ini juga membekali para pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu tentang materi pemahaman dasar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan, dan metode pencatatan transaksi sederhana. Para pelaku UKM diberi penjelasan tentang persamaan akuntansi yang sederhana bagi UKM yaitu harta sama dengan utang ditambah modal. Maksud dari persamaan akuntansi ini yaitu harta perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber yaitu utang dari kreditur dan modal dari pemilik.

Para pelaku UKM juga diberi penjelasan tentang siklus akuntansi. Penjelasan tentang siklus akuntansi ini memudahkan para pelaku UKM untuk memahami berbagai tahapan dalam penyusunan laporan keuangan serta dikenalkan dengan dua metode pencatatan transaksi, yaitu single entry dan double entry. Single entry merupakan metode pencatatan satu kolom yaitu mencatat pemasukan dan pengeluaran secara terpisah, sementara double entry merupakan metode pencatatan dua kolom yaitu debit dan kredit. Sebagian besar skala usaha pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu merupakan usaha mikro sehingga mereka disarankan untuk menggunakan metode pencatatan single entry karena lebih sederhana, mudah untuk diterapkan, dan sangat cocok untuk skala usaha mikro.

SIMPULAN

Aspek penting bagi kemajuan suatu usaha yaitu Pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Sebagian besar pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu merupakan pelaku usaha mikro yang belum mempunyai pemahaman pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik. Pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dasar - dasar akuntansi pada UKM ini membantu memberikan himbauan dan motivasi kepada pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu untuk menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

Kegiatan sosialisasi akuntansi ini juga membekali para pelaku UKM di RT 01 dan RT 02 Kampung Lama Desa Tulehu tentang materi pemahaman dasar akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan serta metode pencatatan transaksi sederhana.

Referensi :

- Arena, T., Herawati, N., & Setiawan, A. R. (2017). "Akuntansi Luar Kepala" dan "Sederhana" ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis). *Jurnal InFestasi*, 13(2), 309–320.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Hanggraeni, D., Sulung, L. A. K., Nikmah, U., & Hapsari, A. F. (2017). Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), 427–611.

- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto, 2017, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan, *AtTawassuth*, Vol. II, No.2, 2017: 413 – 436.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.